



## **MANAJEMEN PENGETAHUAN PADA KOMUNITAS PRAKTIK VIRTUAL (VCoP)**

*Knowledge Management In Virtual Community Of Practice (VCoP)*

**Putu Mahesa Rani\*, Tamara Adriani Salim, Muhammad Prabu Wibowo**

Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

*Jalan Kalimantan Kampus Bumi Tegal No.1 /93 Jember*

\*Alamat Korespondensi: [rista.hermilasari@unej.ac.id](mailto:rista.hermilasari@unej.ac.id)

*(Tanggal Submission: 17 April 2024, Tanggal Accepted : 11 Mei 2024)*



### **Kata Kunci :**

*Manajemen  
Pengetahuan,  
Berbagi  
Pengetahuan,  
Komunitas  
Praktik Virtual,  
Komunitas  
Praktik*

### **Abstrak :**

Manajemen Pengetahuan (KM) memainkan peran penting dalam organisasi untuk tetap kompetitif dan inovatif dalam lanskap global yang berkembang pesat saat ini. Komunitas Praktik Virtual (VCoPs) telah muncul sebagai platform berharga untuk berbagi pengetahuan dan kolaborasi antar individu dengan kepentingan profesional yang sama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengetahuan berkembang dalam praktik komunitas virtual berdasarkan konsep SECI oleh Nonaka Takeuchi. Data yang digunakan berasal dari karya tulis ilmiah tentang implementasi KM pada VCoPs di beberapa bidang pada tahun 2017 hingga tahun 2023. Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR) berdasarkan metodologi PICOC. Tinjauan literatur sistematis ini mengamati dan mengidentifikasi implementasi KM melalui konsep konversi pengetahuannya. Hasilnya menunjukkan bahwa proses sosialisasi di ruang virtual sangat penting untuk mengatasi hambatan seperti jarak dan waktu, sehingga memungkinkan pertukaran pengetahuan terus menerus bahkan di luar jam kerja reguler. Proses eksternalisasi memfasilitasi pertukaran pengetahuan profesional yang relevan, termasuk cerita, konsep, video, atau gambar yang berkaitan dengan pengalaman kerja sehari-hari. Pada proses Kombinasi terdapat perbedaan antara VCoP satu dengan VCoP lainnya karena dipengaruhi oleh media online/virtual yang digunakan. Internalisasi sebagai keberlanjutan proses berbagi pengetahuan, khususnya terkait pendampingan, bervariasi antar VCoP. Kesimpulannya adalah meskipun KM telah menjadi bagian integral dari VCoP, terdapat tantangan seperti keterbatasan platform dan keberhasilan yang bervariasi dalam mengimplementasikan proses berbagi pengetahuan.

**Key word :**

*Knowledge Management; Knowledge Sharing; Virtual Communities of Practice; Community of Practice*

**Abstract :**

Knowledge Management (KM) is essential for organizations to remain competitive and innovative in today's rapidly evolving global landscape. Virtual Communities of Practice (VCoPs) have emerged as valuable platforms for knowledge sharing and collaboration among individuals with common professional interests. The purpose of this research is to analyze how knowledge develops in virtual communities of practice based on the SECI concept by Nonaka Takeuchi. The data comes from any scientific paper about the implementation of KM in VCoPs in several fields from 2017 until 2023. This research utilized a Systematic Literature Review (SLR) based on the PICOC methodology. This systematic literature review observes and identifies KM implementation through its knowledge conversion concept. The result show that Socialization process in virtual spaces are crucial for overcoming barriers like distance and time, allowing continuous knowledge sharing even outside regular working hours. Externalization process facilitate the sharing of relevant professional knowledge, including stories, concepts, videos, or images related to daily work experiences. In the Combination process, there are differences between one VCoP and another because it is influenced by the online/virtual media used. Internalization as sustainability of knowledge sharing processes, especially related to mentoring, varies across different VCoPs. The conclusion is while KM have become integral for VCoPs, challenges such as platform limitations and varying success in implementing knowledge sharing processes exist.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Rani, P. M., Salim, T. A., & Wibowo, M. P. (2024). Manajemen Pengetahuan Pada Komunitas Praktik Virtual (VCoP). *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1436-1445. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1539>

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin terkoneksi, Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management/KM) telah menjadi pijakan penting bagi organisasi untuk mempertahankan relevansi dan daya saingnya. Berdasarkan konseptualisasi (Nonaka & Takeuchi, 1995). Manajemen Pengetahuan (KM), dianggap sebagai serangkaian metode untuk pengumpulan, kombinasi, dan transfer aset pengetahuan, dan yang lebih penting, untuk penciptaan pengetahuan baru, setelah mengolah stok dan memanfaatkan aset pengetahuan yang tersedia (Bandera et al., 2017).

Meskipun pendekatan ini bersifat umum pada manajemen pengetahuan, namun telah dibuktikan bahwa manajemen pengetahuan juga mencakup faktor-faktor organisasi seperti budaya, struktur, manajemen sumber daya manusia (SDM), dan kepemimpinan (Heisig, 2009; Hislop, Bosua, & Helms, 2018). Oleh karena itu, manajemen pengetahuan dianggap sebagai pengelolaan proses pengetahuan dan kerja pengetahuan, bukan sekadar pengelolaan pengetahuan itu sendiri (Newell, 2015). Pengetahuan yang diperoleh memerlukan beberapa jenis konversi pengetahuan agar bermanfaat bagi anggotanya, dimana mereka dapat menghasilkan pengetahuan baru atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan yang sudah ada (Lamini, 2014). Dalam proses penciptaan pengetahuan agar bermanfaat dan dapat ditindaklanjuti, terdapat empat jenis proses berdasarkan teori Nonaka yang disebut SECI (Socialization, Externalization, Combination, Internalization) (Shivakumar & Vijapurapur, 2014).

Dalam lanskap global, pengetahuan telah menjadi aset penting bagi organisasi dan individu. Salah satu pendekatan untuk mengelola pengetahuan secara efektif adalah melalui konsep Praktik Komunitas Virtual (VCoP). Komunitas praktik virtual (VCoP) memiliki karakteristik yang sama dengan CoP, tetapi anggotanya berinteraksi dalam lingkungan virtual menggunakan alat komunikasi online (Dubé et al., 2005; Kellam et al., 2023). Di ruang online tersebut, individu-individu dengan minat atau keahlian profesional yang sama berkumpul untuk bertukar pengetahuan, wawasan, dan pengalaman. Teknologi menjembatani jarak geografis, dan komunitas praktik virtual (VCoP) memungkinkan kelompok kerja virtual memperoleh pengetahuan dengan menggunakan lingkungan virtual untuk memperkuat pengetahuan operasional kolektif organisasi (Cook-Craig & Sabah, 2009; Chrisentary & Barrett, 2017).

Berbagai platform yang biasa digunakan dalam VCoP, seperti grup WhatsApp, Instagram, Facebook, dll. Meskipun keberadaan VCoPs semakin kompleks, pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana manajemen pengetahuan beroperasi di dalamnya masih merupakan hal yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi dalam mengeksplorasi dinamika KM di VCoPs sebagai respon terhadap kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengetahuan dikembangkan, dibagikan, dan dimanfaatkan dalam konteks komunitas virtual.

Terdapat sejumlah studi yang telah menginvestigasi implementasi KM dalam konteks VCoPs, kebanyakan dari mereka cenderung terbatas pada pendekatan kualitatif atau deskriptif. Penelitian ini selanjutnya bertujuan untuk memperluas cakupan pengetahuan yang ada dengan menyediakan analisis sistematis yang didasarkan pada metodologi SLR, yang memungkinkan identifikasi temuan-temuan utama dan pola-pola yang mungkin tidak terlihat dalam studi-studi sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya akan mengisi celah pengetahuan yang ada, tetapi juga akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur pengetahuan manajemen, terutama dalam konteks praktik VCoPs yang semakin penting dalam lanskap bisnis dan profesional saat ini.

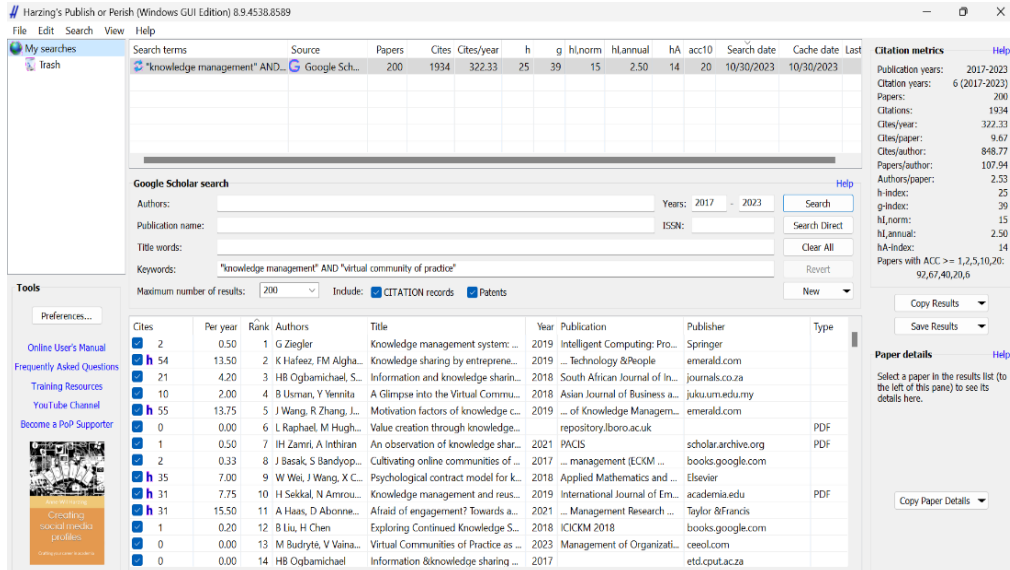
## METODE KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR) berdasarkan metodologi PICOC untuk melakukan tinjauan pustaka. Metode PICOC disarankan untuk mendapatkan fokus yang tepat (Petticrew & Roberts, 2006; Sabharwal & Miah, 2022). Langkah-langkah melakukan tinjauan literatur adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan tinjauan: menentukan database, mengklasifikasikan artikel penelitian menggunakan kata kunci, menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi
2. Melakukan review: mengidentifikasi konversi pengetahuan berdasarkan implementasi siklus hidup KM di VCoPs
3. Melaporkan tinjauan: demonstrasi temuan dan penggunaan alat visualisasi data untuk melaporkan temuan

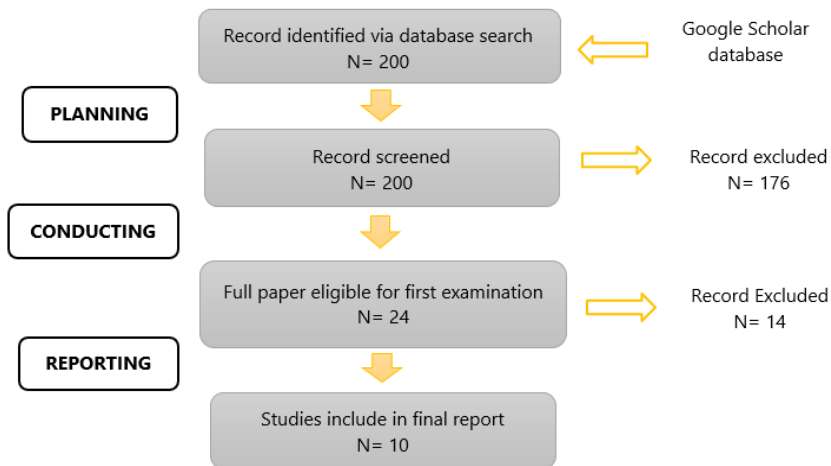
Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel penelitian yang menggunakan artikel *fulltext* berbahasa Inggris dan Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2017 hingga 2023. Artikel yang berbahasa non-Inggris atau non-Indonesia, artikel duplikasi, dan bukan artikel *fulltext* akan dianggap sebagai kriteria eksklusi. Artikel dengan studi kasus di luar lingkup VCoP juga akan dieliminasi.

Adapun tiga langkah utama dalam merencanakan tinjauan dengan mengidentifikasi pertanyaan penelitian dari database online dan artikel penyaringan. Penelitian ini menggunakan database Google Scholar dan Harsing's Publish and Perish untuk mengumpulkan seluruh dokumen seperti yang disajikan pada Gambar 1. Beberapa kata kunci digunakan untuk menemukan artikel yang relevan; "Knowledge Management" DAN "Virtual Community of Practice". Langkah kedua adalah proses seleksi dengan membaca abstrak setiap artikel. Setiap artikel yang tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian atau yang tidak terkait, maka akan dihapus. Deskripsi disajikan setelah langkah ketiga menggunakan visualisasi data untuk menyampaikan ulasan.



Gambar 1. Hasil Pencarian pada Publish and Perish

Setelah melakukan tahap awal pemilihan artikel, pencarian menghasilkan 200 publikasi penelitian. Tahap kedua akan dilakukan sesuai dengan PICOC dari seluruh artikel yang metadatanya telah diunduh. Flow chart PICOC yang disajikan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Flowchart PICOC  
Sumber: Dokumentasi Peneliti (2023)

Penentuan inklusi dilakukan dengan merinci kriteria untuk menghasilkan sepuluh artikel final sebagai berikut:

1. Pencarian awal menggunakan istilah dari langkah pertama proses pemilihan artikel,
2. Artikel harus menyertakan studi kasus di VCoPs (Ujian pertama),
3. Artikel harus menyatakan proses KM atau konversi pengetahuan sebagai variabel penelitian (Laporan Akhir).

Berdasarkan rincian kriteria inklusi dan eksklusi, proses seleksi pertama mencocokkan 24 artikel. Beberapa artikel tidak menjelaskan proses KM, sehingga seleksi kedua muncul untuk memilih penelitian terkait saja. Proses seleksi akhir mencocokkan 10 artikel yang digunakan untuk menganalisis

konversi pengetahuan berdasarkan SECI (*Socialization, Externalization, Cobaloration, dan Internalization*) dalam Komunitas Praktik Virtual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seleksi terakhir yaitu penentuan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Tabel 1 menunjukkan kertas ujian akhir, sebagai berikut.

Tabel 1. Artikel Terpilih

Kode Artikel	Judul	Sumber	Penulis	Tujuan
A1	The Virtual Community of Practice Facilitation Model: A Conceptual Framework for Healthcare Professional Education	International Journal of Technology and Human Interaction Volume 19	Kellam et. al (2023)	untuk menguji desain instruksional, pengalaman belajar, dan hasil dari komunitas praktik virtual (VCoP).
A2	Factors Influencing the Participation of Nurses In Knowledge-Sharing Within Mobile Instant Messaging Based Virtual Communities of Practice: A Qualitative Content Analysis	Journal of Advances in Medical Education and Practice	Babajani-Vafsi et al. (2019)	untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi perawat dalam berbagi pengetahuan dalam VCoP berbasis MIM.
A3	g9toengineering: A Virtual Community of Practice in Knowledge Creation.	IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON)	(Habash, 2019)	untuk menemukan cara memanfaatkan pembelajaran berbasis hasil untuk memajukan pengembangan dan penguasaan kompetensi, keterampilan, dan praktik profesional di VCoP.
A4	Collaborative Learning through a Virtual Community of Practice in Dementia Care Support: A Scoping Review	Healthcare MDPI Journal	Dedzoe et al. (2023)	- untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan penelitian reflektif pembelajaran kolaboratif melalui (VCoP), yang menurut pengetahuan mereka, masih langka. - untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan penelitian tentang fasilitator dan

				hambatan yang terkait dengan kapasitas ketahanan dan perolehan pengetahuan melalui VCoP
<b>A5</b>	Informing The Design of A Health Virtual Com-Munity of Practice: A Knowledge Translation Approach	Twenty-Sixth European Conference on Information Systems (ECIS2018)	Murad et al. (2018)	untuk mengeksplorasi perluasan model konseptual dari penelitian sebelumnya dan mengacu pada literatur terkini yang mengidentifikasi jenis pengetahuan yang dibagikan dalam VCoP di bidang Kesehatan.
<b>A6</b>	Knowledge management in virtual community: some implications in COVID-19 pandemic	Annual conference of the Italian Chapter of AIS (Association for Information Systems)	Cristofaro et al. (2022)	untuk mengidentifikasi dan memahami elemen VCoP di sektor kesehatan melalui proses KM yang mereka lakukan.
<b>A7</b>	Knowledge-Sharing and Potential Virtual Communities of Practice in the U.S. Coast Guard's Afloat Community: a Qualitative Pilot Study	Journal of Association for Educational Communications & Technology 2018	Rodman & Trespalacios (2018)	untuk menjelaskan budaya berbagi pengetahuan di Afloat Community, termasuk sejauh mana anggota terampung bersedia untuk bertukar pengetahuan
<b>A8</b>	Teachers' Virtual Communities of Practice: A Strong Response In Times of Crisis or Just Another Fad?	Journal of Education and Information Technologies	Ghamrawi, (2022)	untuk menyelidiki efektivitas yang dirasakan dari komunitas praktik virtual (VCoP) yang dirancang untuk mendukung pertukaran pengetahuan dan keahlian antara guru K-12 selama pandemi Covid-19
<b>A9</b>	How Does a Virtual Community of Practice for Teacher Trainers Impact on Their Professional Practice?	English Language Teacher Education and Development (ELTED) Journal	Leather, (2018)	untuk mengeksplorasi permasalahan dalam berbagi dan mengelola pengetahuan di komunitas praktik online bagi para guru pendidik Iran yang bekerja di bidang Pendidikan Bahasa Inggris.
<b>A10</b>	How Social Media Facilitate Health	Journal of Behavior & Information Technology	Ghalavand & Sedghi (2022)	untuk mengeksplorasi potensi peran media sosial dalam memfasilitasi berbagi

Knowledge Sharing Among Physicians	pengetahuan dari sudut pandang dokter di Iran
---------------------------------------	--

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa berbagai VCoP memanfaatkan KM sebagai ideologi untuk strategi atau sebagai alat keberhasilan untuk mengelola pengetahuan mereka dalam ruang virtual. Selanjutnya, Tabel 2 berikut menunjukkan sepuluh pernyataan yang dinyatakan secara eksplisit atau anonim dalam artikel yang dianalisis.

Tabel 2. Informasi Singkat tentang VCoP Berdasarkan Temuan

Kode Artikel	Jenis grup virtual	Media online yang digunakan
A1	Sekelompok mahasiswa kedokteran di Sekolah Kedokteran Ontario Utara	Workshop melalui <i>video conference</i>
A2	Pelatihan keterampilan klinis seperti perawatan intensif, perawatan luka dan <i>cardiopulmonary resuscitation (CPR)</i> .	Mobile Instant Messaging (MIM) melalui Telegram
A3	Beberapa mahasiswa sarjana mekatronika dari jurusan teknik	OER (Open Educational Resources)
A4	Dukungan Perawatan Demensia	Facebook dan online Tele-Savvy
A5	Praktisi Kesehatan	Media sosial (Facebook, Twitter, WhatsApp, etc)
A6	Sekelompok tenaga medis	Semacam aplikasi di bidang kesehatan (Medical-apps/M-apps)
A7	U.S. Coast Guard's Afloat (Kapal penjaga laut Amerika Serikat)	Grup media sosial
A8	Sekelompok K-12 di Arab Saudi	Grup di beberapa media sosial
A9	Sekelompok guru Pendidikan Bahasa Inggris	Kursus virtual, seminar dan <i>workshop</i> , grup Yahoo massager
A10	Para professional di bidang tenaga kesehatan	Weblog, wiki, <i>podcast</i> , forum diskusi online, komunitas konten online

Berdasarkan Tabel 2, beberapa CoP menggunakan grup virtual sebagai media untuk memfasilitasi implementasi KM, baik melalui grup di media sosial, beberapa aplikasi, maupun acara konferensi online. Terlebih pada masa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan semakin banyak bermunculan kelompok-kelompok virtual untuk menciptakan, berbagi, dan melestarikan pengetahuan. Selain itu, keberhasilan VCoP dalam mengimplementasikan KM bergantung pada komitmen anggota, dukungan manajemen, dan desain platform atau struktur komunitas virtual yang baik.

Selanjutnya, Mengacu pada data Tabel 1, penerapan KM pada VCoP di beberapa organisasi dapat digambarkan melalui mekanisme atau alat penciptaan dan berbagi pengetahuan dari konsep SECI.

### 1. *Socialization*

Sosialisasi dapat dilakukan dengan memfasilitasi diskusi terbuka, pertemuan virtual, dan interaksi informal di dalam organisasi. Anggota berbagi pengetahuan tacit melalui percakapan, jaringan, dan membangun hubungan. Berdasarkan tinjauan pustaka terhadap 10 artikel, seluruh artikel menunjukkan bahwa anggota memanfaatkan ruang virtual untuk memfasilitasi pertemuan mereka yang terhambat oleh jarak dan waktu, sehingga kegiatan berbagi pengetahuan menjadi lebih efisien. Bahkan di luar jam kerja, beberapa aktivitas masih bisa dilakukan secara virtual.



## 2. Externalization

Pada model konversi pengetahuan ini, terjadi dengan adanya dorongan anggota untuk mendokumentasikan pengetahuan, pengalaman, dan pengetahuan tacit mereka. Adanya penggunaan *storytelling* sebagai mekanisme eksternalisasi melalui blog, artikel, atau konten multimedia. Berdasarkan tinjauan literatur terhadap 10 artikel, seluruh artikel menunjukkan bahwa dalam ruang virtual, anggota dapat berbagi pengetahuan yang relevan di bidang profesionalnya, seperti berbagi cerita melalui percakapan, konsep, video atau gambar terkait pengalaman kerja sehari-hari.

## 3. Colaboration

Hal yang terjadi pada model ini secara sistematis mengatur dan menggabungkan pengetahuan eksplisit dari berbagai sumber. Dimungkinkan untuk membuat repositori terpusat di mana anggota dapat berkontribusi, mengakses, dan menggabungkan pengetahuan untuk wawasan yang lebih luas. Berdasarkan tinjauan literatur terhadap 10 artikel, hanya 8 artikel yang menunjukkan aksesibilitas penuh bagi anggota untuk berpartisipasi dalam menggabungkan pengetahuan di komunitasnya. Hal tersebut terjadi karena adanya keterbatasan *platform* yang mereka gunakan.

## 4. Internalization

Dalam model ini, dimungkinkan untuk memfasilitasi jalur pembelajaran terstruktur dan program bimbingan untuk membantu individu menginternalisasikan pengetahuan eksplisit yang diperoleh dari komunitas. Mendorong penerapan praktis dan refleksi terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Berdasarkan tinjauan pustaka terhadap 10 artikel, hanya 8 artikel yang menunjukkan keberlanjutan proses berbagi pengetahuan di komunitas terkait pendampingan, seperti program pendampingan anggota atau program pelatihan khusus dalam komunitas.

Tabel 3. Proses KM Berdasarkan Konsep SECI

KM Process	the Implementation	Paper Code
Socialization	✓ Interaksi dan percakapan virtual	A1, A2, A3, A4, A5. A6, A7, A8, A9, A10
	✓ Networking (jejaring online)	
	✓ Membangun relasi	
Externalization	✓ Mendokumentasikan pengetahuan, pengalaman, dan pengetahuan tacit mereka	A1, A2, A3, A4, A5. A6, A7, A8, A9, A10
	✓ Berkontribusi dalam penciptaan pengetahuan	
Combination	✓ Mengakses bersama	A2, A3, A4, A5, A7, A8, A9, A10
	✓ Mengkombinasikan pengetahuan bersama	
	✓ Menginternalisasikan pengetahuan eksplisit	
Internalization	✓ Program mentoring kepada anggota	A2, A4, A5. A6, A7, A8, A9, A10

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengamati dan mengidentifikasi implementasi KM melalui konversi pengetahuan dengan konsep SECI pada VCoP di beberapa bidang. Grup virtual, baik di media sosial, berbagai aplikasi, atau melalui acara konferensi online, berfungsi sebagai media untuk menciptakan, berbagi, dan melestarikan pengetahuan. Pandemi Covid-19 telah mempercepat munculnya kelompok-kelompok virtual, menyediakan sarana yang efisien untuk berbagi pengetahuan dan kolaborasi meskipun ada kendala jarak dan waktu. Data menunjukkan bahwa meskipun VCoP telah menjadi bagian integral KM, terdapat tantangan seperti keterbatasan platform dan keberhasilan yang bervariasi dalam mempertahankan proses berbagi pengetahuan. Untuk meningkatkan efektivitas VCoP, mengatasi tantangan-tantangan ini dan berfokus pada faktor-faktor keberhasilan yang teridentifikasi sangatlah penting.



Berdasarkan temuan dan observasi yang disajikan dalam data, beberapa peluang untuk penelitian lebih lanjut di bidang Praktik Komunitas Virtual (VCoPs) dan Manajemen Pengetahuan (KM) dapat dijajaki. Saran penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami dinamika, tantangan, dan peluang dalam Komunitas Praktik Virtual dan perannya dalam Manajemen Pengetahuan. Peneliti dapat fokus pada aspek tertentu berdasarkan minat dan keahliannya untuk menyumbangkan wawasan berharga di bidangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alie, S. (2022). Organizational Knowledge Network through Community of Practice. *International Journal of Instructional Technology*, 1(1), 9-16.
- Babajani-Vafsi, S., Mokhtari, N. J., Ebadi, A., & Zolfaghari, M. (2019). Factors influencing the participation of nurses in knowledge-sharing within mobile instant messaging based virtual communities of practice: a qualitative content analysis. *Advances in Medical Education and Practice*, 897-905. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.2147/AMEP.S222779>
- Bandera, C., Keshtkar, F., Bartolacci, M. R., Neerudu, S., & Passerini, K. (2017). Knowledge management and the entrepreneur: Insights from Ikujiro Nonaka's Dynamic Knowledge Creation model (SECI). *International Journal of Innovation Studies*, 1(3), 163-174. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2096248717300061>
- Chrisentary, J. T., & Barrett, D. E. (2017). An exploration of leadership in virtual communities of practice. *Management: Journal of Sustainable Business and Management Solutions in Emerging Economies*, 20(77), 25-34.
- Corcoran, N., & Duane, A. (2015). An Evaluation of Using Social Media for Knowledge Management in Higher Education Contexts: A Conceptual Review. Conference: Irish Academy of Management (IAM) Conference At: NUI Galway, Galway City, Ireland Volume: 18 [https://www.researchgate.net/publication/291351578\\_An\\_Evaluation\\_of\\_Using\\_Social\\_Media\\_for\\_Knowledge\\_Management\\_in\\_Higher\\_Education\\_Contexts\\_A\\_Conceptual\\_Review](https://www.researchgate.net/publication/291351578_An_Evaluation_of_Using_Social_Media_for_Knowledge_Management_in_Higher_Education_Contexts_A_Conceptual_Review)
- Cristofaro., Concetta, L., Reina, R., Ventura, M., Melina, A. M., & Vesperi, W. (2022). "Knowledge management in virtual community: some implications in COVID-19 pandemic". ITAIS 2022 Proceedings. 24. <https://aisel.aisnet.org/itais2022/24>
- Dedzoe, J. D. S., Malmgren, F. A., Christensen, J., & Lethin, C. (2023, February). Collaborative Learning through a Virtual Community of Practice in Dementia Care Support: A Scoping Review. In *Healthcare*, 11(5), p. 692). MDPI. <https://www.mdpi.com/2227-9032/11/5/692>
- Ghalavand, H., Panahi, S., & Sedghi, S. (2022). How social media facilitate health knowledge sharing among physicians. *Behaviour & Information Technology*, 41(7), 1544-1553. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/0144929X.2021.1886326>
- Ghamrawi, N. (2022). Teachers' virtual communities of practice: A strong response in times of crisis or just another Fad?. *Education and information technologies*, 27(5), 5889-5915. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10639-021-10857-w>
- Habash, R. (2019, April). g9toengineering: A virtual community of practice in knowledge creation. In 2019 IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON) (pp. 1504-1511). IEEE. <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/8725236/>
- Hislop, D., Bosua, R., & Helms, R. (2018). Knowledge management in organizations: A critical introduction. Oxford university press.
- Kellam, H., Cook, C., Smith, D. L., & Haight, P. (2023). The Virtual Community of Practice Facilitation Model: A Conceptual Framework for Healthcare Professional Education. *International Journal of Technology and Human Interaction (IJTHI)*, 19(1), 1-14. <https://orcid.org/0000-0002-3479-4086>
- Lamini. (2014). Knowledge Sharing pada Virtual Community of Practice (VCoP). Thesis. Depok: Universitas Indonesia.

- Leather, S. 2018. How Does A Virtual Community Of Practice For Teacher Trainers Impact On Their Professional Practice?. *Elted Journal*: Vol. 21  
[http://www.elted.net/uploads/7/3/1/6/7316005/vol\\_21\\_paper\\_1\\_leather.pdf](http://www.elted.net/uploads/7/3/1/6/7316005/vol_21_paper_1_leather.pdf)
- Murad, A., Lederman, R., Bosua, R., Chang, S., Pirotta, M., & Wark, J. D. (2017). Health practitioner perceptions of using a health virtual community of practice for their continuing professional development. <https://core.ac.uk/download/pdf/301372992.pdf>
- Newell, S. (2015). Managing Knowledge and Managing Knowledge Work: What we know and what the Future holds. *Journal of Information Technology*, 30(1), 1-17. <https://doi.org/10.1057/jit.2014.12>
- Nisar, T. M., Prabhakar, G., & Strakova, L. (2019). Social media information benefits, knowledge management and smart organizations. *Journal of Business Research*, 94, 264-272.
- [Razzaque, A., Eldabi, T., & Chen, W. \(2022\). Quality decisions from physicians' shared knowledge in virtual communities. \*Knowledge management research & practice\*, 20\(4\), 503-515. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14778238.2020.1788428>](https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14778238.2020.1788428)
- Sabharwal, R., & Miah, S. J. (2022). An intelligent literature review: adopting inductive approach to define machine learning applications in the clinical domain. *Journal of Big Data*, 9(1), 53. <https://doi.org/10.1186/s40537-022-00605-3>
- Sharifi, F., Abolhabib, M., Koochakzadeh, P., Hajimoradi, A., & Maleki, S. (2020). Selecting The Best Knowledge Management (Km) Strategies Based On Seci For Small And Medium-Sized Enterprises In Developing Countries. *Journal Of Organizational Behavior Research*, 5(2-2020), 1-20.
- Shivakumar, P. & Vijapurapur, K. K. (2014). Tacit Knowledge Preservation at Vendor Organization in Offshore Outsourcing Software Development. Sweden: School of Computing, Blekinge Institute of Technology.
- Tiamaz, Y., & Souissi, N. (2019). A domain model for capturing knowledge of the Lean approach. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 12(1), 83-96.